

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DAERAH TERPENCIL MELALUI PELATIHAN DAN PENERAPAN IPTEKS

¹Ilham Tri Maulana, ²Rahmandini Darwas, ³Rahimullaily, ⁴Sri Restu Ningsih

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang, Jl. Khatib Sulaiman Dalam No 1 Kota Padang
email: ¹ilhamtm@stmikindonesia.ac.id

Abstract. This activity aims to improve the application of science and technology in senior high schools (SMA) through training using microsoft office and positive internet socialization to students, teachers, employees of SMA Negeri 1 in the North Bayang Subdistrict of Pesisir Selatan Regency. This is motivated by problems faced by the community, especially in SMA Negeri 1 North Shadow, which includes: (1) lack of facilities and infrastructure to support ICT-based learning (Information and Computer Technology) such as electricity, computers, projectors, and speakers (speakers); (2) lack of understanding of teachers in using Microsoft Office in making learning reports and processing semester grades; (3) lack of employee understanding in using Microsoft Word to make school data reports; and (4) lack of positive internet socialization to students in the industrial revolution era 4.0. Therefore, we need an activity that can help overcome school problems through Community Service (PkM). The method of carrying out PKM activities includes preparation, implementation of training, monitoring and evaluation, and reflection. The results of the implementation of these activities include: (1) increasing teacher competency in making learning reports and mastering value processing with Microsoft Excel; (2) increasing employee competence in mastering school report making; (3) improving the quality of student information related to positive internet socialization in daily life and (4) improving community values in the field of education through the application of ICT.

Keywords: Information and communication technology, Microsoft Office, SMA N 1 Bayang Utara, Community Service

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan Ipteks di Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pelatihan menggunakan microsoft office dan sosialisasi internet positif kepada siswa-siswi, guru-guru, karyawan SMA Negeri 1 yang ada di Kecamatan Bayang utara Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya di SMA Negeri 1 bayang utara, yang meliputi: (1) kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komputer) seperti listrik, komputer, proyektor, dan pengeras suara (speaker); (2) kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan microsoft office dalam pembuatan laporan pembelajaran dan pengolahan nilai semester; (3) kurangnya pemahaman karyawan dalam menggunakan microsoft word untuk membuat laporan data sekolah; dan (4) sedikitnya sosialisai internet positif kepada siswa di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat membantu mengatasi permasalahan sekolah melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi: (1) peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan laporan pembelajaran dan penguasaan pengolahan nilai dengan microsoft excel; (2) peningkatan kompetensi karyawan dalam menguasai pembuatan laporan sekolah; (3) peningkatan kualitas informasi siswa-siswi terkait dengan sosialisasi internet positif dalam kehidupan sehari-hari dan (4) perbaikan tata nilai masyarakat di bidang pendidikan melalui penerapan TIK.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Microsoft Office, SMA N 1 Bayang Utara, Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Pendahuluan

Banyak cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, salah satunya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang kian pesat (Muhammad, Fadlan, 2019). Teknologi Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar. Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga memiliki arti yang lebih bermanfaat bagi penggunanya. tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan salah satunya adalah teknologi digital (Ilham Tri Maulana, 2018).

Kemajuan teknologi digital yang semakin canggih membuat banyak konten positif dan negatif yang tidak mampu disaring secara baik. Sehingga konten tersebut masuk ke situs yang banyak dikunjungi oleh pengguna. Dengan adanya internet positif dapat memberikan penyaringan atau filter akan konten berbahaya. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang berskala dunia yang multi guna yang memiliki berjuta fasilitas yang bermanfaat untuk berbagai aktivitas (Liza Angriani, 2019). Namun, internet positif juga dapat memblokir situs yang tidak bermasalah. Internet positif atau internet sehat adalah sebuah website yang biasa digunakan untuk memblokir situs-situs tertentu di internet yang tidak layak dipublikasikan di tanah air. Situs-situs tersebut umumnya mengandung berbagai konten negatif seperti pornografi, berita hoax, sara, dan masih banyak lagi. Pemblokiran ini biasanya dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan positif.

Hadirnya layanan internet positif sendiri dirasa sangat tepat, apalagi di era modern seperti sekarang ini internet sangat mudah diakses. Bahkan tidak hanya bisa diakses oleh orang dewasa saja, anak di bawah umur juga dapat dengan mudah menggunakan internet sehingga sangat riskan bagi mereka mengakses dan membuka berbagai konten negatif, termasuk yang berbau pornografi. Internet positif bekerja dengan cara memblokir situs yang terindikasi memuat konten negatif, dimana harapannya hal ini bisa memberi batasan bagi anak di bawah umur, remaja, dan orang lanjut usia agar tidak mengakses konten situs yang tidak layak bagi mereka.

Permasalahan yang terjadi terlihat dari etika yang dimiliki oleh masing-masing anak, dan terbukti banyak anak-anak sudah mempunyai HP (handphone) android tetapi masih menyalahgunakan kegunaan contohnya suka bermain game, dan melihat situs yang tidak layak dilihat sehingga meningkatnya anak-anak yang beretika tidak baik. Hal itu terjadi karena kurang pengetahuan atau pemahaman anak dalam memahami kegunaan teknologi yang positif di masyarakat (Aisyah & Maulana, 2020).

Begitu halnya dengan aplikasi Microsoft Office atau yang lebih dikenal sebagai Office, tentu saja hampir semua orang mengenalnya, terutama bagi mereka yang biasa berurusan dengan pembuatan tulisan atau laporan. Tak terkecuali guru. Bagi guru, MS-Office tentu saja sangat membantu kegiatannya dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, sampai tahap evaluasi dan pelaporan kegiatan yang dilakukan. Tetapi MS-Office akan sangat membantu bila fitur-fitur yang dimilikinya dapat digunakan secara optimal. Untuk itu, seorang guru sudah sepatasnya selalu meningkatkan

kemampuannya dalam mengoptimalkan fitur yang dimiliki oleh MS-Office.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi (TI), maka TI bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran sehingga dapat membawa perubahan tradisi atau budaya pembelajaran. Pemanfaatan TI dalam pembelajaran dapat berupa sistem pembelajaran mandiri atau digabungkan dengan proses pembelajaran langsung (tatap muka dikelas). Pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu, bahan ajar disajikan melalui komputer sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menantang bagi siswa dan dengan rancangan pembelajaran yang bersifat interaktif akan mampu meningkatkan motivasi siswa (Wena, 2012).

MS-Office yang diperdalam kali ini adalah MS-Word dan MS-Excel. MS-Word difokuskan pada penggunaan MS-Word untuk pengetikan naskah untuk penulisan karya tulis ilmiah yang meliputi menu Page Layout dan menu Reference. Pada menu Page Layout membahas penomoran halaman yang berbeda, dan orientasi halaman yang berbeda dalam satu dokumen karya tulis. Menu Reference membahas gaya (Style) sitasi (kutipan) yang digunakan dalam dokumen, cara memasukkan kutipan, dan cara membuat daftar isi serta daftar pustaka secara otomatis. Sedangkan Ms-Excel difokuskan pada penggunaan simbol dalam penghitungan angka dalam tabel.

Kecamatan IV Nagari Bayang Utara adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Berdasar data BPS, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara secara geografis terletak pada 1,03 – 1,13 Lintang Selatan dan 100,30 dan 100,45 Bujur Timur dengan luas daerah tercatat sebesar 250,74 Km². Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten

Solok, sebelah selatan dengan Kecamatan Bayang, sebelah timur dengan Kecamatan IV Jurai dan sebelah barat Kecamatan Koto XI Tarusan. Kecamatan IV Nagari Bayang Utara terdiri dari 6 nagari, yakni:

- a. Puluik-Puluik
- b. Puluik-Puluik Selatan
- c. Koto Ranah
- d. Muaro Aie
- e. Pancung Taba
- f. Limau Gadang



Gambar 1. Nagari Bayang Utara

Wali Nagari Limau Gadang, Kecamatan Bayang Utara, Joharsyah mengakui, warga di nagarinya membutuhkan jalan dan jembatan untuk membawa hasil pertanian dan kebun rakyat. “Kami sangat mengharapkan dukungan semua pihak atas minimnya infrastruktur di wilayah nagari kami.

Berdasarkan hal di atas, maka Dosen–dosen bekerjasama dengan mahasiswa STMIK Indonesia Padang, membantu mencari solusi dalam menghadapi masalah dalam menggunakan internet dengan mengadakan Kegiatan Pelatihan Menggunakan Microsoft Office dan Internet Positif di kalangan siswa dan guru di sekolah serta karyawan di sekolah.



Gambar 2. SMA N 1 Bayang Utara

2. Metode Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi persoalan siswa, guru dan karyawan dalam menguasai internet positif di era revolusi industri 4.0 dan penguasaan *microsoft office* adalah dengan memberikan pelatihan berupa *In House Training* (IHT) yang melibatkan mahasiswa yang sekaligus melaksanakan kegiatan kemah bakti sosial mahasiswa (KBSM) di Kecamatan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.

Tujuan dari IHT tersebut adalah memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung kepada para siswa, guru dan karyawan agar bijak menggunakan internet, pembuatan daftar isi otomatis dengan *microsoft word* dan pengolahan nilai semester dengan *microsoft excel* dapat berjalan dengan baik. Tujuan berikutnya adalah memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung pada saat guru dan karyawan mengerjakan pelatihan tersebut di labor.

Selain itu, *In House Training* juga bertujuan memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan admin sekolah dalam mengelola nilai dan pembuatan laporan kegiatan sekolah. Pelaksanaan kegiatan PKM ini mengikuti aktivitas

pelaksanaan tindakan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi (Restyaliza Dhini Hary, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai melalui PKM ini dituangkan dalam bentuk hasil pelaksanaan kegiatan pada setiap tahapan yang meliputi: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, serta (4) refleksi, yaitu sebagaimana berikut.

a. Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mensosialisasikan kegiatan PKM kepada sekolah. Sosialisasi pada sekolah dilakukan pada awal bulan Januari 2020, yaitu SMA N 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi dengan kepala sekolah untuk mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan dan menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan kesediaan sekolah.
2. Tim pelaksana mahasiswa dan dosen mengadakan pertemuan untuk membicarakan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan program sosialisasi internet positif, pembuatan daftar isi otomatis dan pengolahan nilai semester berbasis *microsoft office*, serta mempersiapkan bahan ajar/modul/tutorial, aplikasi, dan beberapa perlengkapan lainnya untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
3. Mengadakan pertemuan dengan wakil kepala sekolah dan admin

sekolah untuk membicarakan beberapa hal terkait pelatihan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi hal berikut.

1. Melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan internet secara positif di era revolusi industri 4.0 dan pelatihan penggunaan *microsoft office* di SMA N 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 25 Januari 2020. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa, karyawan dan guru tentang sosialisasi internet positif, membuat daftar isi otomatis untuk laporan sekolah dan pengolahan nilai dengan *microsoft office* dan mendiskusikan permasalahan yang mungkin muncul berkaitan dengan sosialisasi dan pelatihan tersebut.
2. Peserta dalam pelatihan dan sosialisasi di SMA N 1 Bayang Utara adalah guru 10 orang, karyawan 2 orang dan siswa 30 orang. Pada kegiatan pertama, dilakukan sosialisasi penggunaan internet secara positif, pemateri menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari internet serta cara menggunakan internet secara bijak. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan daftar isi secara otomatis dan pengolahan nilai semester. Pada pelatihan ini pemateri langsung mendemonstrasikan cara membuat daftar isi otomatis, pengolahan nilai dengan menggunakan *software microsoft office*. Dalam pelatihan tersebut peserta harus bergantian menggunakan

komputer di labor dikarenakan sumber listrik yang terbatas. Hasil pelaksanaan kegiatan pada pertemuan tersebut sesuai dengan tutorial meliputi siswa, guru dan karyawan mampu: (1) membuat daftar isi otomatis, (2) membuat pengolahan nilai semester, (3) memahami penggunaan internet secara positif di era revolusi industri 4.0.

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan secara langsung oleh Tim Pelaksana untuk melihat hasil kerja peserta dalam pembuatan daftar isi otomatis dan pengolahan nilai semester dengan *microsoft office* selama kegiatan pelatihan berlangsung. Selain itu, proses evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sosialisasi. Dari hasil monitoring dan evaluasi, diketahui bahwa sebagian guru dan karyawan masih belum mahir menggunakan perangkat komputer, namun antusias guru dalam melaksanakan pelatihan sangat tinggi sehingga setiap menemui kendala, guru langsung mengajukan pertanyaan dan mencoba mengikuti semua intruksi yang diberikan.

Kegiatan pendampingan juga terus dilakukan agar pelaksanaan dapat berlangsung dengan baik. Dalam kegiatan guru dan karyawan sedikit bersedih karena harus bergantian dalam menggunakan komputer disebabkan sumber listrik yang terbatas. Dalam kegiatan tersebut pihak sekolah menggunakan genset sebagai tambahan pasokan listrik untuk pelatihan, dikarenakan SMA N 1 Bayang Utara terdapat di daerah terpencil dan sumber listrik yang terbatas pada daerah tersebut.

Setelah kegiatan pelatihan pembuatan daftar isi otomatis dan pengolahan nilai semester dengan *microsoft office* di SMAN 1 Bayang Utara selesai dilaksanakan, tim pengabdian melakukan evaluasi pelaksanaan program yang bertujuan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan PKM ini dapat terlihat dari respon positif dari guru-guru, siswa-siswi dan karyawan di SMAN 1 Bayang Utara, baik dalam hal pembuatan daftar isi otomatis dan pengolahan nilai semester dengan menggunakan *microsoft office*, serta meningkatnya pengetahuan ssiwa-siswi dalam menggunakan internet secara positif dan pembuatan daftar isi otomatis dan pengolahan nilai semester yang efektif untuk pelaporan dokumen sekolah dan pengolahan nilai guru yang sudah menggunakan teknologi.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 4. Sosialisasi internet positif



Gambar 5. Mendampingi peserta pelatihan pembuatan daftar isi otomatis



Gambar 6. Mendampingi peserta pelatihan pembuatan pengolahan nilai semester

d. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan penerapan pembuatan laporan sekolah dan pengolahan nilai siswa oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sering terkendala dengan adanya hari-hari libur, serta masalah waktu yang dikarenakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan guru di sekolah. Di samping itu masalah yang cukup mengganggu adalah pasokan sumber listrik yang

sangat dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan di SMAN 1 Bayang Utara, namun semua kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusinya melalui penyerahan modul pelatihan melalui *flashdisk* sehingga kegiatan dapat dilaksanakan oleh guru dan karyawan di rumah masing-masing dengan menggunakan laptop/komputer yang tersedia dengan baik.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada siswa, guru dan karyawan SMAN 1 Bayang Utara telah berjalan dengan baik dan mencapai luaran sesuai yang diharapkan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi, demonstrasi, pelatihan, pembuatan daftar isi otomatis di *microsoft word*, pembuatan pengolahan nilai dengan *microsoft excel*, sosialisasi penggunaan internet positif di era revolusi 4.0, uji coba pelatihan di labor, serta pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan PkM pada SMAN 1 Bayang Utara. Di samping hal tersebut, masyarakat sasaran yang menjadi mitra PkM memberikan tanggapan yang sangat baik dengan berpartisipasi dan mengikuti semua kegiatan dengan sebaik-baiknya, serta menyampaikan apresiasi karena sudah memberikan bekal pengalaman dan keterampilan kepada siswa-siswi, guru-guru dan karyawan untuk peningkatan mutu sekolah.

b. Saran

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan serta keberlanjutan kegiatan, maka diperlukan monitoring dan evaluasi dari Tim Pelaksana dengan tetap menjalin kerjasama dengan

sekolah dalam bentuk pendampingan dan pembinaan, baik yang terkait dengan tema pengabdian maupun untuk kegiatan yang lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada (1) Masyarakat Kecamatan Bayang Utara, (2) STMIK Indonesia Padang, (4) SMAN 1 Bayang Utara, serta kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam kegiatan PKM dan tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Aisyah, H., & Maulana, I. T. (2020). Implementasi teknologi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. 3(1), 86–94.
- Iham Tri Maulana, S. (2018). Sistem Informasi Perpustakaan Online di Man Kota Solok. *JURNAL INFORMATIKA UPGRIS*, 4(2), 127–134.
- Liza Angriani, A. R. D. (2019). PKM Pengembangan Kemampuan Intelektual Guru Dan Siswa Dalam Web Desain Di SMK N Egeri 5 Jayapura. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 8(1), 124–131.
- Muhammad, Fadlan, M. (2019). Pengembangan Website Profile Pmi Kota Tarakan Sebagai Sarana Keterbukaan Informasi Publik. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 8(1), 132–138.
- Restyaliza Dhini Hary, I. T. M. (2019). Upaya Peningkatan Penerapan Ipteks Melalui Pelatihan Dan Peningkatan Kualitas Guru Serta Nilai Tambah Jasa Pelayanan Di SLB. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 7(1), 81–91.
- Wena, M. (2012). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu

Tinjauan Konseptual Operasional).
Jakarta: Bumi Aksara.